

Analisis Pengenalan Praktik Environment, Social, Governance (ESG) pada Karyawan Emiten Indeks ESG Leaders Subsektor Telekomunikasi = ESG Activity Recognition Analysis on IDX ESG Leaders Telecommunication Subsector Employee

Kania Nurfitriana Tunggadewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920519001&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan berkelanjutan dunia yang ditargetkan tercapai pada tahun 2030 menuntut seluruh organisasi untuk menerapkan manajemen berkelanjutan. Perwujudan tersebut diukur melalui implementasi Environment, Social, Governance (ESG) sebagai indikator yang mengukur realisasi praktik berkelanjutan. Namun, kinerja ESG Indonesia masih tertinggal di antara negara-negara dunia karena kekayaan alam dan sosialnya yang menjebak organisasi dalam zona nyaman. Industri telekomunikasi Indonesia berperan strategis dalam membangun konektivitas negara, sehingga kinerja ESG sangat dibutuhkan untuk mendapatkan investasi yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengenalan aktivitas ESG pada karyawan Telkom Indonesia dan XL Axiata dengan melakukan survei online dan wawancara mendalam sebagai bagian dari proses triangulasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan kedua perusahaan tersebut memiliki pengenalan yang tinggi terhadap praktik ESG. Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa pengakuan karyawan dengan pemantauan yang efektif berperan penting sebagai penentu kualitas kinerja ESG. Perusahaan telekomunikasi di Indonesia disarankan untuk meningkatkan kinerja ESG melalui pendekatan langsung dalam meningkatkan pengenalan karyawan terhadap praktik ESG. Pemerintah Indonesia dan otoritas pasar modal diharapkan turut mendukung efektifitas penerapan ESG dengan memaksimalkan fungsi pengawasan untuk meningkatkan kepatuhan ESG di Indonesia.

.....The Sustainable Goals, which are targeted to be achieved by 2030, have forced all organizations to implement Environment, Social, and Governance (ESG) as the sustainability measurement. However, Indonesia's ESG performance is still lagging due to its status quo, which trapped the organization in a comfort zone. The Indonesian telecommunications industry plays a strategic role in building the nation's connectivity, which relies on ESG performance to gain significant investment. This research aims to understand the ESG activity recognition of Telkom Indonesia and XL Axiata employees by conducting an online survey and in-depth interviews as part of the triangulation process. The result indicates that employees in both companies have a high recognition of ESG practices. This study confirmed that employee recognition with effective monitoring have a significant role in ESG performance. Telecommunication companies in Indonesia are advised to increase ESG performance through a direct approach in increasing employee recognition of ESG practices. Indonesian government and capital market authorities are expected to maximize the supervisory functions to increase ESG compliance in Indonesia.